

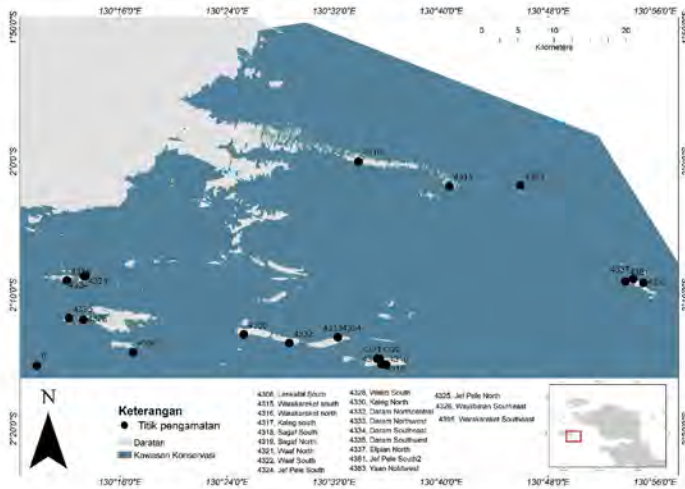
# STATUS DAN TREN TERUMBU KARANG DAN IKAN DI KKPD MISOOL TAHUN 2017



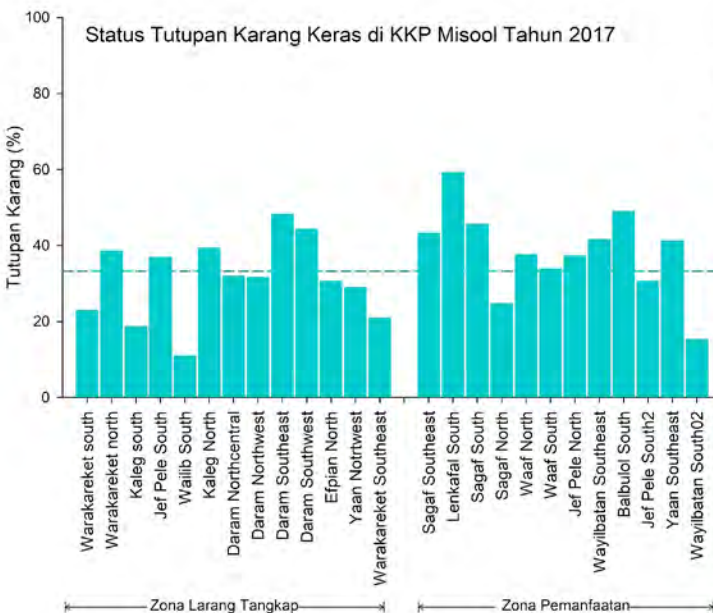
KKPD Misool:

- Rencana pengelolaan dan zonasi dimlai pada Tahun 2008. Pada Oktober 2012, dilakukan deklarasi adat didukung Pemerintah Daerah Kabupaten Raja Ampat
- Merupakan KKP terbesar di jejaring KKP Raja Ampat dengan luas 366.000 hektar, termasuk 70.000 hektar (19%) di Zona Larang Tangkap

## PETA LOKASI MONITORING



- Tutupan karang keras (Hard Coral) masih tergolong stabil, walaupun ada kecenderungan mengalami penurunan
- Tutupan karang lunak (Soft Coral) dan alga lainnya (Other Algae) juga masih tergolong stabil.
- Terjadi peningkatan pada tutupan patahan karang (Rubble) dan karang mati (Dead Coral) dari tahun-tahun sebelumnya. Berbanding terbalik dengan tutupan CCA yang mengalami penurunan

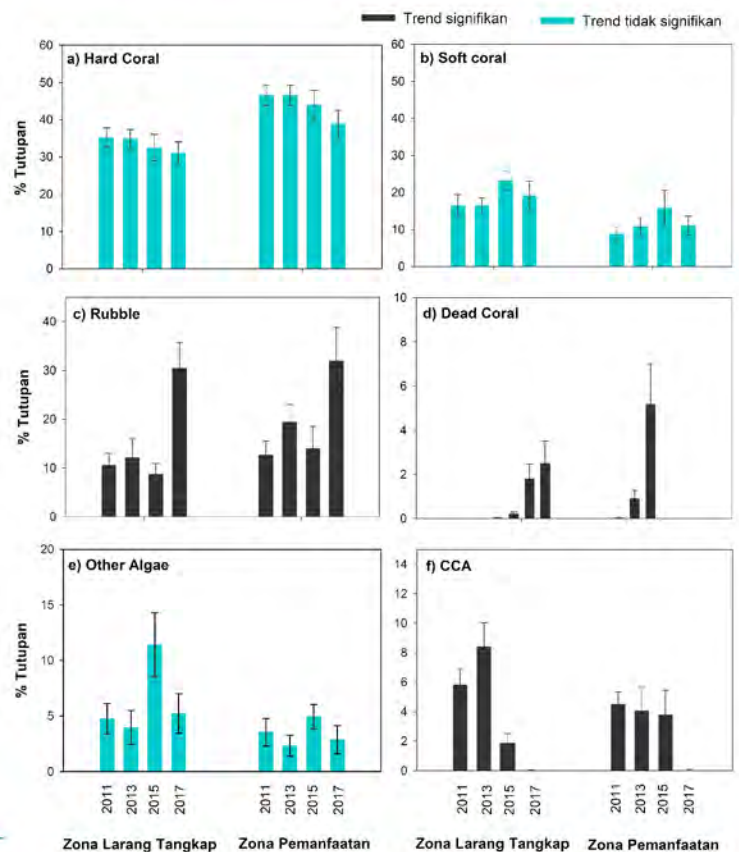


- Keadaan karang keras di masing-masing titik penyelaman sangat bervariasi
- Tutupan karang keras yang paling tinggi terdapat pada titik Lenkafal South

## TUTUPAN KARANG PADA MONITORING TAHUN 2018

- Secara umum dalam kondisi yang sehat dengan indikasi tidak ditemukannya tanda-tanda karang memutih (coral bleaching) akibat peningkatan suhu air laut
- Tidak ditemukan Penyakit karang yang luas dan serius (penyakit karang hanya ditemukan di satu titik penyelaman di Pulau Bambu yang memiliki banyak karang masif mati dan sebagian karang bercabang famili Acropora yang mati karena penyakit karang)
- Tidak ditemukan karang mati yang baru akibat bom ikan
- Ditemukan beberapa pecahan karang mati (rubble) di Pulau Matop 2.
- Pertumbuhan karang lunak jenis Xenia overgrowth mendominasi pada lokasi Selat Sagawin dan Sponge overgrowth di Batanta Selatan/Yenanas

## TREN TUTUPAN KARANG





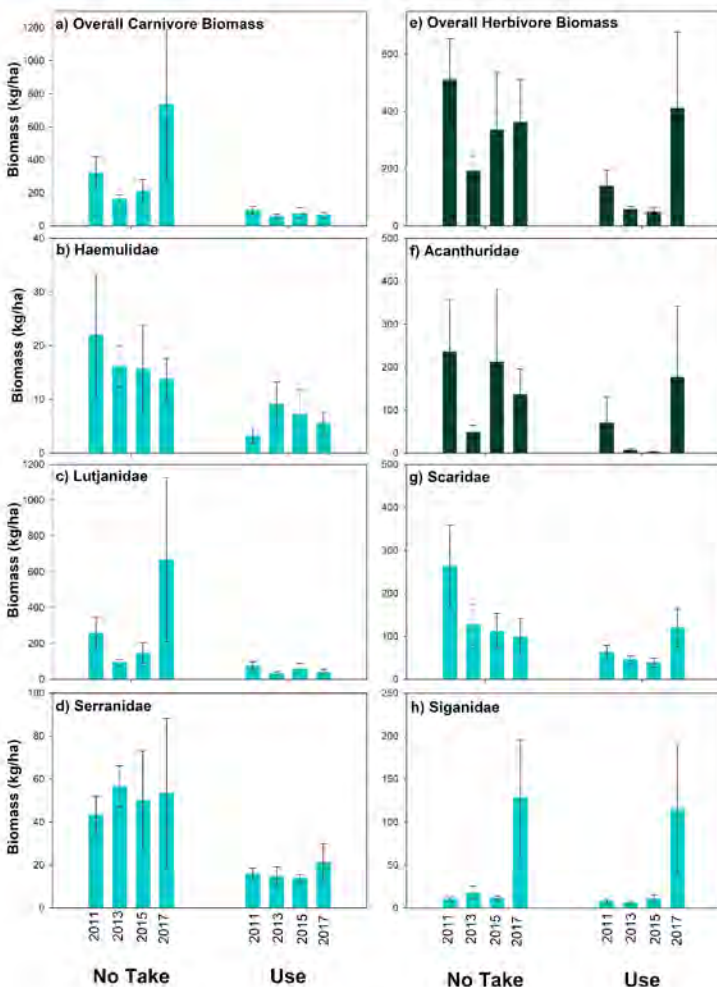


Hiu Paus ditemukan di KKP Misool  
Foto: Purwanto/LPPM-UNIPA

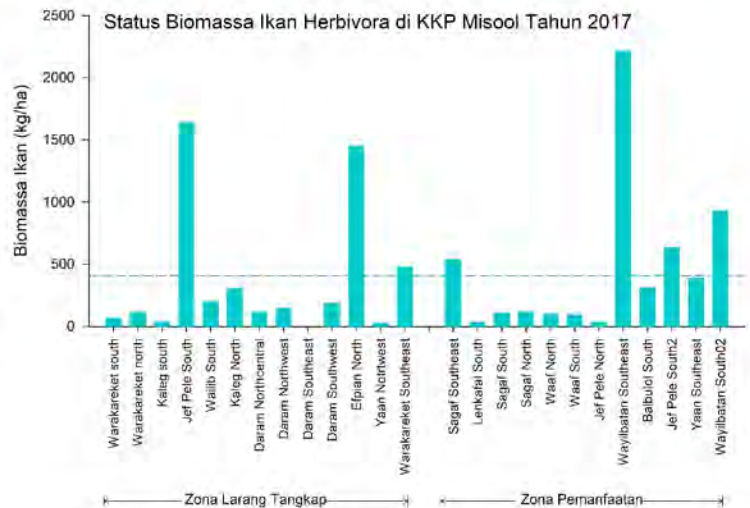
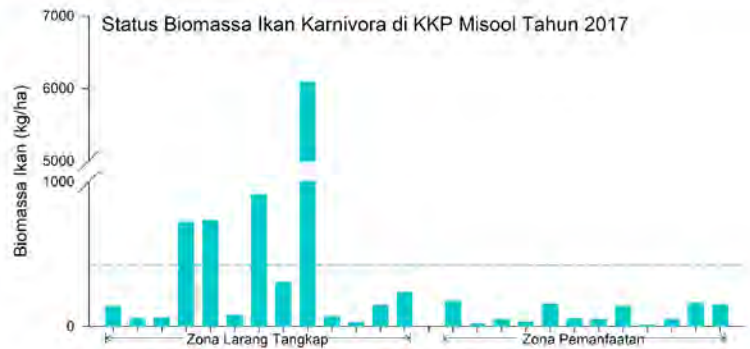
### KOMUNITAS IKAN PADA MONITORING TAHUN 2018

- Secara umum dalam kondisi sehat dan seimbang, karena masih ditemui ikan Carnivora dan Herbivora berukuran besar dan kecil
- Ikan berukuran besar yang sering ditemui pada saat monitoring adalah Hiu, Kakatua besar-bumphead parrotfish, Kerapu, Napoleon, Manta dan Mobula. Bahkan beberapa kali ditemukan Hiu dalam kondisi perut besar yang diduga dalam keadaan hamil
- Adanya penurunan jumlah Ikan dalam kelompok besar (schooling) pada monitoring Tahun 2018 dibandingkan dengan monitoring sebelumnya

### TREN BIOMASSA IKAN



- Keadaan ikan tidak mengalami peningkatan yang signifikan sejak Tahun 2011, kecuali ikan herbivora yang cukup meningkat di Tahun 2017
- Perlu adanya perhatian pada famili Haemulidae yang mengalami penurunan dari Tahun 2011 hingga saat ini
- Adanya zonasi terlihat berpengaruh pada tingginya biomassa ikan perikanan kunci (Karnivora), namun tidak berlaku bagi famili ikan fungsional kunci (Herbivora) yang memiliki biomassa cukup rendah pada zona pemanfaatan
- Biomassa famili ikan fungsional kunci mengalami peningkatan yang cukup tinggi, baik pada zona larang tangkap maupun zona pemanfaatan.



- Keadaan Ikan Karnivora maupun Herbivora sangat bervariasi
- Biomassa ikan Karnivora sangat tinggi pada titik Daram Southeast, namun tidak berlaku bagi famili ikan fungsional kunci yang sangat rendah di titik ini. Hampir sama terjadi pada biomassa Ikan Herbivora yang sangat tinggi pada Wayilbatan Southeast namun biomassa Ikan Karnivora sangat rendah di wilayah ini

### REKOMENDASI

- Memperhatikan pemeliharaan kondisi terumbu karang saat ini dan mengurangi ancaman di masa depan
- Sistem pengawasan dan patroli terpadu Misool harus terus dan dilaksanakan secara konsisten mengikuti protokol yang sesuai
- Akses transportasi yang semakin mudah antara Misool dan Sorong menyebabkan peningkatan permintaan ikan dan hasil laut lainnya yang akan mengancam keberadaan ikan di wilayah ini. Oleh karena itu, kesadaran dan penegakan peraturan penangkapan ikan yang berkelanjutan dan bahkan memperluas NTZ mungkin memperlambat atau membalikkan penurunan biomassa ikan.
- Terus melindungi ikan herbivora dan alga koraktosa crustose
- Pengelola KKP diharapkan memperhatikan dan mengendalikan penangkapan ikan kerapu dan ikan teri
- Meningkatnya jumlah wisatawan dan pengunjung ke Misool karena akses transportasi yang lebih mudah (Kapal feri yang secara teratur berlayar dari Sorong ke Misool) dan semakin banyak homestay yang murah di Misool perlu diantisipasi oleh pengelola KKP. Perlu sosialisasi tentang pariwisata berkelanjutan untuk mengurangi kerusakan yang ditimbulkan oleh kegiatan wisata yang tidak bertanggung jawab. Sampah menjadi masalah utama di perkotaan dan pulau-pulau kecil, tidak terkecuali KKP Misool. Perlu peningkatan penyadartahuan tentang pengelolaan dan penanganan sampah yang langsung mempengaruhi ekosistem laut